

# Program

---

## Kerja Kamar Operasi Tahun 2023



**Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan**

Jl. Dr. A Rivai, Painan 25611

Phone : (0756) 21428 – 21398, Fax. 0756 - 21398

**DAFTAR ISI**

A. PENDAHULUAN .....	1
B. LATAR BELAKANG .....	2
C. TUJUAN.....	3
1. Tujuan Umum .....	3
2. Tujuan Khusus .....	3
D. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN .....	4
E. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN .....	7
F. SASARAN .....	14
G. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN .....	16
H. EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PELAPORANNYA...	17
I. PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN.....	17
J. PENUTUP .....	17

## **PROGRAM KERJA KAMAR OPERASI RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN 2023**

### **A. PENDAHULUAN**

Perubahan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan perkembangan informasi yang cepat serta diikuti oleh tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang lebih baik, mengharuskan rumah sakit untuk mengembangkan diri secara terus menerus seiring dengan perkembangan yang ada pada masyarakat. Pengembangan yang dilaksanakan tahap demi tahap berusaha untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit tetap dapat mengikuti perubahan yang ada.

Pelayanan yang berkualitas merupakan cerminan dari sebuah proses yang berkesinambungan dengan berorientasi pada hasil yang memuaskan. Mutu pelayanan rumah sakit adalah derajat kesempurnaan pelayanan. Rumah sakit berupaya memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai pelanggan. Upaya pelayanan kesehatan harus sesuai dengan standar profesi dan standar pelayanan, dengan menggunakan potensi sumber daya yang ada di rumah sakit secara efektif dan efisien. Pelayanan diberikan secara umum dan memuaskan sesuai dengan norma dan etika, hukum dan sosial budaya masyarakat.

Di Rumah Sakit, keperawatan merupakan bagian sentral dari pelayanan baik untuk kasus kebidanan maupun keperawatan umum, tidak dapat bekerja sendiri, tetapi harus bekerjasama dengan tim kesehatan lain untuk menyelesaikan masalah kesehatan yang dihadapi pasien. Kerjasama tersebut harus ditata sehingga menghasilkan pelayanan kesehatan yang berkualitas, penataan yang dimaksud adalah pengorganisasian segala sumber yang bisa dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pelayanan keperawatan

Pelayanan yang bermutu dan profesional juga harus ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai sesuai kebutuhan, berfungsi baik, akurat, aman bagi pasien dan petugas, dan tentunya harus didukung dengan pemahaman dan kepatuhan terhadap standar prosedur operasional yang telah ditetapkan.

RSUD Dr. Muhammad Zein Painan sebagai rumah sakit milik pemerintah kabupaten Pesisir menjadi rumah sakit rujukan warga Pesisir Selatan dan

sekitarnya terus berkomitmen dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Kamar Operasi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan adalah unit yang bertugas sebagai perencanaan, pengembangan, monitoring, dan evaluasi serta upaya perbaikan secara berkesinambungan terhadap pelaksanaan kegiatan peningkatan mutu dan keselamatan pasien di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan. Oleh karena itu kegiatan yang akan dilakukan oleh semua petugas dalam satu tahun ke depan perlu dituangkan dalam bentuk program kerja Kamar Operasi tahun 2019.

## **B. LATAR BELAKANG**

Rumah Sakit adalah Institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Semakin banyak dan perkembangannya rumah sakit lain yang berlomba untuk memberikan pelayanan terbaiknya, Instalasi Kamar Operasi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan terus berusaha mengembangkan diri dan meningkatkan mutu pelayanan agar dapat selalu menjadi pilihan utama masyarakat Pesisir Selatan dan sekitarnya.

Perkembangan ilmu dan teknologi yang berhubungan dengan ilmu kedokteran menuntut rumah sakit untuk mempersiapkan pelayanan yang sempurna dan paripurna. Salah satu pelayanan di rumah sakit yang menuntut perkembangan itu adalah pelayanan Kamar Operasi.

Pelayanan Kamar Operasi merupakan pelayanan yang membutuhkan tenaga sdm yang mempunyai keahlian khusus. Disamping sdm, juga diperlukan fasilitas sarana dan prasarana yang memenuhi standar pelayanan Rumah Sakit agar tercapai pelayanan yang optimal.

Agar pelaksanaan tugas dari Ruangan Kamar Operasi berjalan sistematis, perlu dibuat program kerja yang komprehensif dan terintegrasi, dipimpin oleh Kepala Ruangan Kamar Operasi dengan melibatkan seluruh staf, agar upaya peningkatan mutu, keselamatan pasien, dan pengurangan risiko terjadinya insiden

pada pasien, pegawai Rumah Sakit, pengunjung, pegawai pihak ketiga, serta aset Rumah Sakit dapat diminimalisasi.

## **C. TUJUAN UMUM DAN TUJUAN KHUSUS**

### **1. Tujuan Umum**

Terlaksananya peningkatan mutu pelayanan, keselamatan pasien, dan manajemen risiko di Kamar Operasi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan secara berkesinambungan.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Memberikan pelayanan terpadu dan bimbingan yang berkualitas untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawat terhadap tindakan operasi yang akan dilakukan sehingga tercapai mutu pelayanan sesuai standar.
- b. Memastikan bahwa pelayanan pembedahan diberikan sesuai dengan standar pelayanan dan sesuai kebutuhan pasien
- c. Tersusunnya sistem monitoring pelayanan keperawatan di unit Kamar Operasi melalui indikator mutu unit.
- d. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di Instalasi Kamar Operasi.

## **D. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN**

Merupakan langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan sehingga tercapainya program satuan kerja. Tahapan kegiatan menunjukkan upaya capaian tujuan program.

### **1. Kegiatan Pokok**

- a. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
- b. Peningkatan sterilitas dan pengendalian infeksi kamar operasi
- c. Sarana dan prasarana
- d. Program meningkatkan mutu pelayanan kamar operasi

## 2. Rincian Kegiatan

### a. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pemenuhan kebutuhan SDM berdasarkan Analisa Beban Kerja (ABK).

#### **Dasar perhitungan tenaga:**

- 1) Jumlah dan jenis operasi
- 2) Jumlah Kamar operasi
- 3) Pemakaian kamar operasi pada hari kerja
- 4) Tugas perawat di kamar operasi terdiri dari asisten, instrumen, sirkuler (3 orang/tim)
- 5) Ketergantungan pasien
  - a. Operasi khusus ( ± 1-2 jamper satu operasi)
  - b. Operasi besar ( ± 1 jamper satu operasi)
  - c. Operasi sedang ( ± 45 menit per satu operasi)

#### **Perhitungan tenaga instalasi kamar operasi**

Pola ketenagaan di Unit Kamar Operasi dihitung dengan menggunakan metode Australia Collage of Operating Room Nurse (ACORN). Dengan rincian sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } \frac{A \times B \times C \times D}{A \times 8}$$

Keterangan :

A = Jumlah hari kerja per tahun

B = Jumlah jam efektif / hari

C = Jumlah Perawat dalam 1 tim

D = Jumlah kamar operasi

#### **Penjelasan :**

➤ Shift Pagi	: 07.30 – 14.00 WIB
Jumlah hari kerja	: 291 hari
Jumlah jam kerja	: 6,5 jam
Jumlah Perawat dalam 1 tim	: 3 orang
Jumlah kamar operasi	: 3 kamar

$$\text{Rumus : } \frac{A \times B \times C \times D}{A \times 8}$$

$$= \frac{291 \times 6,5 \times 3 \times 3}{291 \times 8}$$

$$= \frac{17023,5}{2.328}$$

$$= 7,32 \text{ orang}$$

- Shift sore : 14.00 – 21.00 WIB
- Jumlah hari kerja : 291 hari
- Jumlah jam kerja : 7 jam
- Jumlah Perawat dalam 1 tim : 3 orang
- Jumlah kamar operasi : 2 kamar

**Rumus :**  $\frac{A \times B \times C \times D}{A \times 8}$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{291 \times 7 \times 3 \times 2}{291 \times 8} \\
 &= \frac{12,222}{2.328} \\
 &= 5,25 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

- Shift Malam : 21.00 – 07.30 WIB
- Jumlah hari kerja : 291 hari
- Jumlah jam kerja : 10,5 jam
- Jumlah Perawat dalam 1 tim : 3 orang
- Jumlah kamar operasi : 1 kamar

**Rumus :**  $\frac{A \times B \times C \times D}{A \times 8}$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{291 \times 10,5 \times 3 \times 1}{291 \times 8} \\
 &= \frac{9.166,5}{2.328} \\
 &= 3,94 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

- Hari libur : 07.30 – 21.00 WIB
- Jumlah hari kerja : 74 hari
- Jumlah jam kerja : 13,5 jam
- Jumlah Perawat dalam 1 tim : 3 orang
- Jumlah kamar operasi : 1 kamar

**Rumus :**  $\frac{A \times B \times C \times D}{A \times 8}$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{74 \times 13,5 \times 3 \times 1}{74 \times 8} \\
 &= \frac{2.907}{592} \\
 &= 5,06 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

### Perawat Provider

Shift dinas	Jumlah kebutuhan tenaga
Pagi	7,33 orang
Sore	5,25 orang
Malam	3,94 orang
Libur	5,06 orang
<b>Sub total</b>	<b>21,58 = 22 orang</b>

**Total Perawat yang dibutuhkan = 22 orang**

Yang ada saat ini = 18 orang

b. Peningkatan sterilitas dan pengendalian infeksi kamar operasi

- 1) General cleaning kamar bedah.
- 2) Sterilisasi kamar bedah.
- 3) Pengadaan Hepafilter di kamar operasi ( 2 unit )
- 4) Pemeriksaan kultur udara dan usap permukaan kamar operasi minimal sekali setahun

c. Sarana dan prasarana

Pemenuhan kebutuhan fasilitas, sarana, dan prasarana serta peralatan

**Sarana :**

- 1) Penambahan ruang penerimaan pasien dan premedikasi
- 2) Pembuatan pembatas antar ruangan di kamar operasi

**Prasarana :**

- 1) Pengadaan meja operasi 1 unit
- 2) Pengadaan pendan surgery dan anestesi untuk 6 buah
- 3) Pengadaan tempat cuci tangan sesuai standar
- 4) Pengadaan hepafilter 2 unit
- 5) Pengadaan smoke evacuator

**Peralatan :**

Peralatan yang dibutuhkan terdiri dari : Alat kesehatan dan instrumen bedah, mobiler, Alat Tulis Kantor (ATK), Alat rumah tangga, alat listrik, logistik keperawatan.

d. Program meningkatkan mutu pelayanan kamar operasi



### E. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

NO	KEGIATAN	LANGKAH KERJA	RENCANA ANGGARAN	TARGET WAKTU	TEMPAT PELAKSANAAN	PELAKSANA
1.	Program pengembangan Sumberdaya Manusia (SDM)	1. Mengikutsertakan program in house training. 2. Mengikutsertakan dalam program pelatihan eksternal unit khusus keperawatan teknik kamar operasi.	Sesuai dg Kebijakan RS	Januari  Maret – Desember	RSUD Dr. M Zein Painan Padang, Jakarta	SDM  PP HIPKABI
2.	Program peningkatan sterilitas dan pengendalian infeksi kamar operasi	1. General cleaning kamar bedah. 2. Sterilisasi kamar bedah. 3. Pengadaan Hepafilter di kamar operasi ( 2 unit ) 4. Pemeriksaan kultur udara dan usap permukaan kamar operasi minimal sekali setahun	Sesuai dg Kebijakan RS	1x/minggu Setelah tindakan operasi April – Desember 1 x setahun	Kamar Operasi Kamar Operasi Kamar Operasi Kamar Operasi	Perawat + cleaning servis  RSUD Dr. M Zein Painan Pihak ketiga
3.	Sarana dan Prasarana	1. Penambahan ruang penerimaan pasien dan premedikasi 2. Pembuatan pembatas antar ruangan di kamar operasi 3. Kalibrasi alat – alat elektro medik	Sesuai dg Kebijakan RS	Januari- Februari Januari- Februari Juni- September	Kamar Operasi Kamar Operasi Kamar Operasi	Pihak ketiga Pihak ketiga Pihak ketiga

4.	Program meningkatkan mutu pelayanan kamar operasi	Memonitoring evaluasi program mutu : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelengkapan pengisian format Surgical Safety Checklist</li> <li>• Kelengkapan assessment pra bedah</li> <li>• Kejadian tidak dilakukan penandaan lokasi operasi</li> <li>• Waktu tanggap operasi section caesarea emergency</li> <li>• Penundaan operasi elektif</li> <li>• Kejadian tidak dilakukan penandaan lokasi operasi</li> </ul>	Sesuai dg Kebijakan RS	Setiap Bulan	Kamar Operasi	- Seluruh petugas Kamar Operasi
----	---	--	------------------------	--------------	---------------	---------------------------------

### 1. Program pengembangan Sumberdaya Manusia (SDM)

Untuk mendukung kegiatan dan meningkatkan mutu pelayanan sesuai standar yang telah ditetapkan di Kamar Operasi perlu kiranya ada peningkatan pengetahuan dan skill para petugas Kamar Operasi. Adapun pelatihan yang telah diikuti adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	PELATIHAN									KET
		OK	Manajemen OK	Broncos copy	Laparar copy	Phaco	PPI Dasar	Ponek	BHD	APAR	
1	Ns. Delni Desastri, S. Kep	Agus 2017	Maret 2018				Des 2022		2022	2022	Resertifikasi
2	Ns. Anif Indra, S.Kep	Jan 2022							2022	2022	
3	Ns.Amdimudalfi, S. Kep	Agus 2021							2022	2022	
4	Ns. Yusrizal, S. Kep	Jan 2022							2022	2022	
5	Ns. Nen Yalni, S. Kep	Agus 2018							2022	2022	Resertifikasi
6	Ns. Guswanida, S. Kep	Agus 2017							2022	2022	Resertifikasi
7	Ns. Yulia Nengsih, S. Kep	April 2018							2022	2022	Resertifikasi
8	Ns. R.S.N Eka Putri, S. Kep	April 2018					Des 2022		2022	2022	Resertifikasi
9	Ns. Ahmad, S. Kep	Feb 2022							2022	2022	
10	Ns. Tis Surianti, S. Kep	Agus 2017		Jan 2022					2022	2022	Resertifikasi
11	Ns. Yuhendra, S. Kep	Feb 2022							2022	2022	
12	Ariani, Amd. Kep	April 2018							2022	2022	Resertifikasi
13	Titik Juprida, Amd. Kep	Feb 2019							2022	2022	
14	Sri Widya Hartati, S.Tr. Keb								2022	2022	
15	Ns. Dena Sri Handayani, S. Kep	Feb 2022							2022	2022	
16	Haiyul Hamidi, Amd. Kep	Okt 2019							2022	2022	
17	Ns. Muslimatul Fitra Wahyuni, S. K	Feb 2022							2022	2022	
18	Ns. Arfan Ardiansyah, S. Kep	Sept 2021							2022	2022	

**RENCANA PELATIHAN PERAWAT KAMAR OPERASI  
TAHUN 2023**

NO	NAMA PELATIHAN	JUMLAH (Orang)	KETERANGAN
1.	Re Sertifikasi Pelatihan Dasar Perawat Kamar Bedah	7	
2.	Laparascopy	2	
3.	Bedah Mata	2	
4.	Asesor Kamar Bedah	1	
5.	Manajemen Kamar Bedah	1	

**2. Program peningkatan sterilitas dan pengendalian infeksi kamar operasi**

- a. Pemenuhan sarana dan prasarana PPI
- b. Peningkatan kewaspadaan standar (APD, penanganan sampah, benda tajam, penanganan linen, peralatan kesehatan, etika batuk, penyuntikan aman, LP aman, penempatan pasien, dan kewaspadaan berbasis transmisi
- c. Monitoring kepatuhan penggunaan APD
- d. Pemantauan engineering (AC, Termostat, Ventilasi bertekanan) : suhu, kelembaban, tekanan udara ruangan
- e. Pengendalian lingkungan dan binatang pengganggu (kebersihan/dekontaminasi lingkungan, ketertiban dan keamanan)
- f. Pengelolaan linen
- g. Dekontaminasi peralatan kesehatan
- h. Pelaporan Insiden Needle Stick Injury dan Paparan Bahan Infeksius lainnya
- i. Pemeriksaan Kesehatan Berkala dan Khusus serta Imunisasi bagi staf kamar operasi
- j. Pelaporan kegiatan PPI (Manual/SIMRS)

### 3. Sarana dan Prasarana

#### KEBUTUHAN PERALATAN DAN INSTRUMEN BEDAH

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	SATUAN	KETERANGAN
1.	Meja Operasi	1	Unit	
2.	Suction	2	Unit	
3.	Cauter + eva smoke	1	Unit	
4.	Meja Mayo	4	Unit	
5.	Meja Bowl	2	Unit	
6.	Set Plastik	1	Set	
7.	Set Curretage	2	Set	
8.	Set Laparatomy	1	Set	
9.	Set SC	1	Set	
10.	Set Bedah Anak	1	Set	
11.	Set Bedah Mayor	1	Set	
12.	Set Bedah Minor	1	Set	
13.	Nald Holder	10	Pcs	
14.	Cunam Vakum	2	Pcs	
15.	Gunting jaringan	20	Pcs	

#### KEBUTUHAN MOBILER KAMAR OPERASI

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	SATUAN	KETERANGAN
1.	Lemari petugas shift	1	Unit	ada gantungan baju 20 pintu.
2.	Lemari Dokter	1	Unit	ada gantungan baju 10 pintu.
3.	Lemari instrumen	2	Unit	Sesuai standar
4.	Lemari bowl	2	Unit	Sesuai standar
5.	Kursi putar	8	Unit	
6.	AC	4	Unit	

#### KEBUTUHAN ALAT TULIS KANTOR (ATK) KAMAR OPERASI

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	SATUAN	KET
1.	Buku isi 100 biasa	6	bh	
2.	Buku isi 40	10	bh	
3.	Kertas HVS folio (F4)	40	Rim	
4.	Kertas HVS kuarto (A4)	40	Rim	
5.	Spidol white board	12	Kotak	
6.	Spidol permanen	6	Kotak	
7.	Tipe X	20	Buah	
8.	Stabilo	20	Buah	
9.	Trigonal	20	Kotak	
10.	Neces	24	Kotak	

11.	Anak neces	2	Kotak besar	
12.	Gunting besar	12	Buah	
13.	Map biasa	2	Kodi	
14.	Map plastik	5	Lusin	
15.	Lem glukol / uhu	12	Buah	
16.	Rol besi	12	Buah	
17.	Amplop panjang	10	Kotak	
18.	Selotipe + tempatnya	2	Buah	
19.	File box	10	Buah	
20.	Map lucky besar	5	Buah	
21.	Map lucky biasa	30	Buah	
22.	Twin pen	3	Lusin	
23.	Pensil	2	Lusin	
24.	Container besar ( folio )	3	Buah	
25.	Container biasa ( untuk alat tulis )	3	Buah	
26.	Rol panjang besi	2	Buah	
27.	Pena warna biru	15	Kotak	
28.	Cutter	5	Buah	
29.	Penghapus Pensil	3	Kotak	
30.	Tinta warna printer Epson L360 dan L3110	10	Botol /warna	Merah, biru, kuning, hitam

#### KEBUTUHAN ALAT RUMAH TANGGA KAMAR OPERASI

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	SATUAN	KET
1.	Keset	14	Buah	
2.	Gayung	14	Buah	
3.	Ember besar bertutup	2	Buah	
4.	Sunlight	30	Buah	
5.	Pewangi ruangan	50	Buah	
6.	Kemoceng	10	Buah	
7.	Rak sepatu	4	Buah	
8.	Jam dinding	10	Buah	
9.	Kantong plastik besar	50	Pak	
10.	Plastik isi ½ kilo	10	Pak	
11.	Plastik 1 kilo	10	Pak	
12.	Plastik 5 kilo	2	Pak	
13.	Peralatan Kebersihan	4	Unit	
14.	Sendal tertutup	50	Pasang	

#### KEBUTUHAN ALAT LISTRIK KAMAR OPERASI

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	SATUAN	KETERANGAN
1.	Batrai jam	30	Buah	
2.	Batrai remot	30	Buah	
3.	Komputer	1	Unit	
4.	Printer	1	Unit	
5.	Bola lampu	20	Buah	
7.	UPS	2	Buah	

#### 4. Program meningkatkan mutu pelayanan kamar operasi

- a. Melakukan pengukuran mutu melalui pemilahan indikator, penetapan indikator, pengumpulan data, validasi data, analisa data dan pelaporan data untuk Indikator :
  - 1).Prosedur penandaan lokasi operasi (site marking) sebelum tindakan operasi.
  - 2).Kelengkapan Surgical Safety Check List.
  - 3).Persentase pembatalan atau penundaan operasi elektif.
  - 4).Semua ketidakcocokan (diskrepansi) antara diagnosis pre dan post operasi.
  - 5).
- b. Menerapkan sasaran keselamatan pasien
- c. Melakukan pelaporan dan analisis insiden keselamatan pasien
- d. Melakukan identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko serta kelola risiko/mitigasi unit kerja

## F. SASARAN

NO	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
1	<b>SDM</b>		
	1) Pelatihan in house training	Jumlah Perawat yang mengikuti pelatihan	100 % staf kamar operasi
	2) Pelatihan eksternal (seminar & workshop)	Jumlah Perawat yang mengikuti pelatihan	2 orang/ tahun
2	<b>STERILISASI DAN PPI</b>		
	1) General cleaning kamar bedah. 2) Sterilisasi kamar bedah. 3) Pengadaan Hepafilter di kamar operasi 4) Pemeriksaan kultur udara dan usap permukaan kamar operasi minimal sekali setahun	Sesuai SPO dan standar pelayanan RS	100% 100% 50% 100%
2	<b>SARANA DAN PRASARANA</b>		
	1) Penambahan ruang penerimaan pasien dan premedikasi 2) Pembuatan pembatas antar ruangan di kamar operasi	Sesuai standar pelayanan RS Tipe C	80 %
	3) Kalibrasi alat	Jumlah alat berfungsi sesuai spesifikasi	100 %
3	<b>MUTU</b>		
	1) Waktu tanggap operasi section caesarea emergency	Jumlah pasien yg mendapatkan tindakan seksio sesarea emergensi sesuai dengan waktu tanggap	80 %
	2) Penundaan operasi elektif	Jumlah pasien yang waktu jadwal operasinya tertunda lebih dari 1 jam	<5 %
	3) Kelengkapan pengisian format surgical safety check list	Jumlah pasien pembedahan di ruang operasi yang telah diisi lengkap checklist keselamatan pasiennya sesuai tahapan oleh petugas tertentu disertai tandatangan dan penulisan jam pengisian	100 %
	4) Kejadian tidak dilakukan penandaan lokasi operasi	Jumlah pasien yang tidak dilakukan penandaan operasi (Site Marking) dalam pelayanan operasi	0%
	5) Diskrepasi diagnose pre dan post operasi	Jumlah insiden kesalahan diagnosis pada pasien pra operasi	0%



<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>TARGET</b>
	6) Kelengkapan assessment pra bedah	Jumlah pasien yang asesmennya lengkap sebelum direncanakan prosedur pembedahan dikamar operasi selama satu bulan	100%

## G. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

Merupakan perencanaan waktu untuk melaksanakan langkah-langkah kegiatan program. Waktu yang dibutuhkan ditentukan oleh rencana program. Oleh karena program tahunan, maka jadwal yang dibuat adalah jadwal untuk 1 tahun.

Jadwal pelaksanaan kegiatan:

NO	KEGIATAN	TAHUN 2023											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okto	Nov	Des
1	Rapat Unit	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Pelatihan :												
	Pelatihan Internal (in house training)	√	√				√	√				√	√
	Pelatihan eksternal (seminar dan workshop)			√				√				√	
3	Sterilisasi dan Pengendalian Infeksi												
	General cleaning kamar bedah.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Sterilisasi kamar bedah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Pengadaan Hepafilter di kamar operasi						√						
	Pemeriksaan kultur udara dan usap permukaan kamar operasi minimal sekali setahun						√						
4	Sarana dan prasarana :												
	Penambahan ruang penerimaan pasien dan premedikasi	√											
	Pembuatan pembatas antar ruangan di kamar operasi	√											
	Kalibrasi alat elektro medik										√		
5	Monitoring evaluasi program mutu	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

## H. EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PELAPORAN

Setelah kegiatan dilaksanakan, dilakukan evaluasi. Evaluasi bisa dilakukan juga sebelum selesainya program, supaya jalannya pelaksanaan program bisa dipantau, sehingga tidak banyak menyimpang dari harapan.

Dari data evaluasi pelaksanaan program dilakukan pencatatan dan dibuat laporan tahunan dan dilaporkan ke Direktur melalui Wadir Pelayanan Medis.

Dalam setiap kegiatan yang sudah terlaksana, dievaluasi secara keseluruhan, yang menyangkut proses kegiatan, jalannya kegiatan, dampak dari kegiatan tersebut membawa pengaruh apa terhadap pelayanan di Kamar operasi untuk selanjutnya perlu disusun suatu kegiatan lagi sebagai tindak lanjut dari evaluasi yang sudah dibuat.

## I. PENANGGUNGJAWAB KEGIATAN

Sebagai penanggung jawab kegiatan tersebut adalah Kepala Unit Kamar Operasi, bersinergi dengan seluruh petugas Kamar operasi.

## J. PENUTUP

Demikian program kerja tahun 2023 yang dapat disusun, semoga dapat menjadi acuan dalam merealisasikan program tersebut demi peningkatan pelayanan di Unit Kamar Operasi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

Mengetahui

Kabid Pelayanan Medis



(Kurniady, SpB)  
NIP. 19720601 200501 1 009

Painan, 27 Desember 2022

Karu Kamar Operasi

(Ns. Delni Desastri, S. Kep)  
NIP. 19821227 200501 2 007